



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Media *online* membangun wacana pemberitaan mengenai *childfree* dengan berbagai macam pendapat dan informasi. Jika dihubungkan dengan isu yang sedang diteliti, peneliti berpendapat bahwa keberadaan media *online* memberikan peluang bagi beberapa komunitas dan organisasi untuk mendapatkan citra positif melalui pendapatnya melalui pemberitaan yang diterbitkan. Media membangun wacana dengan pemberitaan mengenai *childfree* menunjukkan fakta lain bahwa selain melanggar aturan-aturan dan budaya yang berlaku dalam budaya Indonesia. Walaupun pada dasarnya keputusan tersebut sesungguhnya adalah keputusan dari pribadi masing-masing yang tidak boleh diintervensi oleh pihak lain. Selanjutnya negara juga ikut serta memberikan pendapat yang menganggap bahwa *childfree* merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan budaya dan agama yang berlaku dalam pemerintahan Indonesia. Sehingga masyarakat dapat memandang dan berpendapat menggunakan pendekatan-pendekatan yang sudah dipaparkan oleh berbagai pihak dan dikemas oleh media itu sendiri.

Penelitian ini menunjukkan banyaknya informasi yang terkandung dalam media yang membuat *trend childfree* dapat dijadikan bahan diskusi bagi khalayak yang merasa bahwa *trend* ini apakah merupakan *trend* yang negatif ataupun yang positif, yang bergantung pada sudut pandang dari individu masing-masing orang. Pada dasarnya keputusan seseorang yang sudah melakukan *trend childfree* adalah keputusan pribadi yang tidak boleh diintervensi oleh pihak manapun. Sehingga khalayak tidak boleh langsung mengucilkan dan menghujat keputusan dari setiap individu masing-masing, yang boleh dilakukan adalah menunjukkan norma-norma yang berlaku oleh

adat-istiadat yang berlaku. Selebihnya adalah keputusan individu masing-masing.

5.2 Saran

Setelah penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis wacana kritis terkait pemberitaan *childfree* pada portal berita *online*, maka selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa saran yang bisa digunakan oleh pihak yang membutuhkan sebagai berikut;

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa berguna bagi mahasiswa yang juga ingin memulai penelitian atau ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama. Dapat memberikan informasi dan memperluas penelitian dengan menggunakan objek dan metode lain seperti analisis wacana kritis yang dapat memperkaya dan melanjutkan penelitian ini dengan lebih tajam dalam menganalisis sebuah wacana. Dan tentunya dapat membantu menjadi penengah di setiap isu-isu yang beredar dengan pendekatan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta sudah di uji secara empiris.

5.2.2 Saran Praktis

Pemberitaan *online* merupakan garda utama dari sebuah isu atau topik yang sedang diperbincangkan oleh khalayak. Pemberitaan seringkali dimunculkan hanya sekedar menampilkan judul yang menarik pembaca tanpa memikirkan isi teks dalam pemberitaan yang juga sering merugikan banyak pihak. Peneliti menyarankan bahwa pemberitaan di Indonesia dapat menerbitkan tulisan yang berkualitas dan memberikan

informasi yang aktual bagi pembaca, dan untuk pembaca bisa melihat konteks dalam berita secara kritis, dan tidak mudah terpancing oleh isu-isu yang berkembang tanpa mengetahui alasan-alasan yang sudah terbukti secara ilmiah dan empiris.

